

## ABSTRAK

### Optimalisasi Pentasyarufan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Melalui *Three Circles* Model Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Mustahik

Mutiara Muslimah

2010604010

Mewujudkan kesejahteraan adalah suatu keadaan seseorang atau kelompok masyarakat yang menginginkan untuk memenuhi kebutuhannya secara material, spiritual, dan sosial dikarenakan belum terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan pentasyarufan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui penerapan *Three Circles* Model dalam upaya mewujudkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Palembang. *Three Circles* Model yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, mengintegrasikan pendekatan holistik dalam pengelolaan dana ZIS dengan fokus pada tiga area utama: muzakki, amil, dan mustahik bersifat sosial, ekonomi, dan agama. Penelitian ini menggunakan metode campuran, menggabungkan analisis kuantitatif dari data pengumpulan dan pentasyarufan dana ZIS serta wawancara kualitatif dengan mustahik dan amil BAZNAS Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama enam bulan pertama tahun 2024, BAZNAS Kota Palembang berhasil mengumpulkan total dana ZIS sebesar Rp3.968.830.416 dan mengalokasikan Rp2.645.040.148 untuk berbagai program yang mencakup "Palembang Peduli," "Palembang Sehat," "Palembang Makmur," "Palembang Cerdas," dan "Palembang Taqwa." Program-program ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pemenuhan kebutuhan dasar, perbaikan tempat tinggal, layanan kesehatan, pendidikan, dan peluang kerja. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti fluktuasi dalam pengumpulan dana dan alokasi yang belum optimal dari total dana terkumpul. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, perbaikan mekanisme distribusi untuk mengurangi ketimpangan, serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya mencakup studi tentang dampak jangka panjang, inovasi dalam pengelolaan, dan analisis perbandingan dengan lembaga zakat lain. Dengan menerapkan *Three Circles* Model, BAZNAS Kota Palembang diharapkan dapat lebih efektif dalam mengoptimalkan pentasyarufan dana ZIS dan mencapai tujuan kesejahteraan mustahik secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** ZIS, Pentasyarufan, *Three Circles* Model, Kesejahteraan

## ABSTRACT

### *Optimizing Zakat, Infaq and Sadaqah Pentasyarufan Through the Three Circles Model in Realizing Mustahik Welfare*

**Mutiara Muslimah**  
**2010604010**

*Realizing well-being is a state where individuals or groups of society seek to meet their material, spiritual, and social needs due to unmet requirements. This study aims to evaluate and optimize the distribution of Zakat, Infaq, and Shadaqah (ZIS) funds through the implementation of the Three Circles Model to achieve the well-being of mustahik at BAZNAS Kota Palembang. The Three Circles Model, developed by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia, integrates a holistic approach in ZIS fund management with a focus on three main areas: muzakki, amil, and mustahik, encompassing social, economic, and religious aspects. This research employs a mixed-methods approach, combining quantitative analysis of ZIS fund collection and distribution data with qualitative interviews with mustahik and amil at BAZNAS Kota Palembang. The findings indicate that during the first six months of 2024, BAZNAS Kota Palembang successfully collected a total of Rp3,968,830,416 in ZIS funds and allocated Rp2,645,040,148 to various programs, including "Palembang Peduli," "Palembang Sehat," "Palembang Makmur," "Palembang Cerdas," and "Palembang Taqwa." These programs have had a positive impact on improving the well-being of mustahik by meeting basic needs, improving housing conditions, providing health services, supporting education, and creating job opportunities. However, challenges such as fluctuations in fund collection and suboptimal allocation from the total funds collected were noted. This study recommends enhancing transparency and accountability in fund management, improving distribution mechanisms to reduce disparities, and developing more effective monitoring and evaluation systems. Additionally, suggestions for future research include studying long-term impacts, innovations in management, and comparative analysis with other zakat institutions. By implementing the Three Circles Model, BAZNAS Kota Palembang is expected to more effectively optimize the distribution of ZIS funds and achieve the goal of mustahik well-being in a more comprehensive and sustainable manner.*

**Keywords:** *ZIS, Pentasyarufan, Three Circles Model, Welfare*